

Hubungan unmet need kb ditinjau dengan paritas dan interval kehamilan

Shella Permata Wiska Putri^{1*}, Heny Astutik², Rita Yulifah³

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Jawa Timur

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima, 13 Oktober 2021

Tanggal direvisi, 29 November 2021

Tanggal dipublikasi, 30 Desember 2021

Kata kunci:

Unmet Need KB;

Paritas;

Interval Kelahiran;



10.32536/jrki.v5i2.205

Keyword :

Unmet Need KB;

Parity;

Birth Interval;



ABSTRAK

Latar belakang: *Unmet need* Keluarga Berencana (KB) adalah Pasangan usia subur yang tidak ingin anak lagi dan ingin menunda kelahiran tetapi tidak menggunakan suatu alat kontrasepsi. Angka kejadian *unmet need* KB di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 10,6 % dari total pasangan usia subur di Indonesia. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan *unmet need* KB terhadap paritas dan interval kehamilan. **Metode:** Studi ini merupakan *Literature Review*. Sumber untuk melakukan tinjauan literatur ini meliputi studi pencarian sistematis database terkomputerisasi yaitu Scopus, ProQuest, PubMed, Garuda, Science Direct, dan Google Scholar. **Hasil:** Dari hasil pencarian terdapat 13 artikel yang sesuai. 8 artikel membahas hubungan *unmet need* KB dengan interval kelahiran, sedangkan 5 artikel yang membahas tentang *unmet need* KB dengan paritas. **Simpulan:** Berdasarkan penelusuran studi literatur diperoleh hubungan kejadian *unmet need* KB dengan paritas dan tidak terdapat hubungan antara *unmet need* KB dengan interval kehamilan

Background: *Unmet need for family planning (KB)* is a couple of childbearing age who do not want more children and want to delay birth but do not use a contraceptive method. The incidence of *unmet need for family planning* in Indonesia is relatively high as many as 10.6% of the total couples of childbearing age in Indonesia. **Objectives:** To determine the correlation between the *unmet need for family planning* with the parity and pregnancy intervals. **Methods:** This study was a Literature Review. Sources for conducting this literature review included the systematic search studies of computerized databases, namely Scopus, ProQuest, PubMed, Garuda, Science Direct, and Google Scholar. **Results:** From the search results, there were 13 suitable articles. 8 articles discussed the correlation between the *unmet need for family planning* and birth intervals, while 5 articles discussed the *unmet need for family planning* and parity. **Conclusion:** Based on the literature study, the incidence of *unmet need for family planning*, it is found that there is a correlation between the planning and parity and there is no correlation between the *unmet need for family planning* and the interval of pregnancy.

Pendahuluan

Unmet need keluarga berencana menurut (Afiah dkk., 2017; Evitasari dkk., 2019; Sariyati dkk., 2016), adalah pasangan usia subur yang tidak ingin anak lagi dan ingin menunda kelahiran tetapi tidak menggunakan suatu alat kontrasepsi. *Unmet need* Kb (Evitasari dkk., 2019; Hudha Fadhlila dkk., 2017) sendiri merupakan salah satu faktor yang menimbulkan banyaknya kehamilan yang tidak diharapkan sehingga menimbulkan banyaknya pasangan yang menggugurkan kandungannya. Tindakan itu paling banyak menyumbang jumlah kematian ibu dan

anak. Sedangkan angka kejadian *unmet need* KB di Indonesia sendiri menurut SDKI atau Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 10,6 % dari total pasangan usia subur di Indonesia.

Masalah *unmet need* KB mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan reproduksi perempuan dengan perilaku kontrasepsi mereka. Hal ini berarti perempuan memiliki keinginan untuk menghindari kehamilan tetapi tidak melakukan tindakan pencegahan kehamilan (Afiah, Darmayanti and Megasari, 2017; Wahyuni, 2018; Fitriana and Rosyidah, 2021). Berdasarkan data SDKI, selama periode 1991-2012 menunjukkan adanya penurunan persentase *unmet need* pada Wanita usia 15-49 tahun yang membutuhkan

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: shellapermata09@gmail.com

pelayanan KB, yaitu 12,7% pada 1991 menjadi 8,5% pada 2012. Hasil ini belum mencapai target unmet need pada RPJM 2014 yaitu sebesar 6,5%. (Kemenkes RI, 2014)

Manfaat paling besar dari penggunaan kontrasepsi bagi kesehatan, kelangsungan hidup perempuan, dan anak-anak berasal dari pengurangan jumlah kehamilan, terutama yang memiliki risiko lebih besar dari rata-rata untuk kelangsungan hidup ibu, *perinatal*, dan anak (Sophia et al., 2017; Fitriana and Rosyidah, 2021; Lestari and Yuliasuti, 2021). Risiko ini terkait dengan kehamilan pada usia ibu yang sangat muda (<18 tahun) dan tua (>34 tahun), dengan paritas tinggi, dengan interval antar kehamilan yang pendek, dan kehamilan yang akan berakhir dengan aborsi yang tidak aman.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjannah, (2016), menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pasangan usia subur tidak menggunakan alat kontrasepsi salah satunya adalah paritas. Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang perempuan (Afiah dkk., 2017; Yeni dkk, 2017) Paritas yang dimaksud di sini adalah berapa kali ibu melahirkan didalam satu keluarga sampai pada saat wawancara dilakukan (Susanti and Kumalaswandari, 2019).

Interval atau penentuan jarak kehamilan adalah upaya untuk menetapkan atau memberi batasan jeda antara kehamilan yang lalu dengan kehamilan yang akan datang (Cleland dkk., 2012). Keinginan keluarga untuk memiliki anak sangat erat kaitannya dengan pandangan masing-masing keluarga tentang nilai anak (*value of children*). Semakin tinggi tanggung jawab keluarga terhadap nilai anak maka semakin tinggi pula dorongan keluarga untuk merencanakan jumlah anak ideal (Bawah dkk., 2019). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurjannah, 2016; Nzokirishaka and Itua, 2018) menunjukkan bahwa variabel paritas dan juga interval kelahiran sangat mempengaruhi unmet need KB pasangan usia subur.

Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah studi tinjauan literatur (*literature review*) meliputi studi pencarian sistematis database terkomputerisasi: Scopus, ProQuest, PubMed, Garuda, Science Direct, dan Google Scholar dalam bentuk artikel

penelitian berjumlah 15 artikel yang diterbitkan sejak tahun 2016-2020 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Studi literatur ini mencoba memaparkan tentang hubungan yang terjadi antara *unmet need* KB dengan paritas dan juga interval kehamilan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pencarian literature melalui data base dan yang sesuai dengan kriteria inklusi diperoleh 15 artikel. Hasil analisis artikel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel Studi Literatur Berdasarkan Variabel Pembanding

No. Artikel	Paritas (<i>p-value</i>)	Interval Kelahiran (<i>p-value</i>)
1	NA	P > 0,05
2	0,003	NA
3	0,061	NA
4	0,001	NA
5	NA	NA
6	NA	NA
7	0,05	NA
8	P > 0,05	NA
9	p>0,05	NA
10	0,001	NA
11	0,138	0,579
12	0,590	NA
13	<0,001	NA
14	NA	<0,05
15	0,003	NA

Dari hasil pencarian 15 literatur terdapat 13 artikel yang membahas mengenai hubungan *unmet need* KB dengan interval kelahiran. Terdapat 8 artikel yang menunjukkan adanya hubungan *unmet need* KB dengan paritas dan 5 artikel menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *unmet need* KB dengan paritas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jurisman, Ariadi and Kurniati, 2016; Putro and Listyaningsih, 2016; Sariyati, Mulyaningsih and Sugiharti, 2016; Yeni dkk, 2017; Mertasari, Sulyastini and Sugandini, 2021; Fadhila, Widoyo and Alytha, 2016), menyatakan bahwa *unmet need* KB tidak berhubungan dengan paritas, ketidaksesuaian hasil penelitian dapat disebabkan karena hasil data dari sampel yang beragam, sehingga hasil yang didapatkan tidak berhubungan ketika diuji secara statistik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2015; Lisnawati, 2016; Nurjannah, 2016; Uljanah, Winarni and Mawarni, 2016; Afiah, Darmayanti and Megasari, 2017; Ajmal, Idris and Ajmal, 2018; Ratnaningsih, 2018; Resti, Barus and Anita, 2019),

menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel yang berpengaruh terhadap *unmet need* KB adalah variabel paritas. Hal ini sejalan dengan (Woldemicael and Beaujot, 2011) menjelaskan bahwa *unmet need* akan terjadi apabila seorang wanita memiliki paritas tinggi.

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati (Manuba, 2010). Menurut Kemenkes RI (2014) bahwa paritas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *unmet need*. Menurut (Woldemicael and Beaujot, 2011) Proporsi wanita yang ingin menunda persalinan berikutnya lebih tinggi pada wanita yang lebih muda dan paritas lebih rendah dibandingkan dengan wanita dengan paritas yang lebih tua dan tinggi. Namun, kebalikannya adalah benar karena ingin membatasi ukuran keluarga; wanita di usia yang lebih tua dan dengan paritas yang lebih tinggi lebih cenderung tidak ingin memiliki anak lagi.

Berdasarkan literatur yang didapatkan, paritas merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya *unmet need* KB dikarenakan banyaknya jumlah anak mempengaruhi keinginan pasangan untuk melakukan KB.

Dari hasil pencarian 15 literatur terdapat 3 artikel yang membahas mengenai hubungan *unmet need* KB dengan interval kelahiran terdapat 1 artikel yang menunjukkan adanya hubungan *unmet need* KB dengan interval kelahiran dan 2 artikel menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *unmet need* KB dengan interval kelahiran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tapare, Parande and Borle, 2017; Yeni dkk, 2017), menyatakan bahwa *unmet need* KB tidak berhubungan dengan interval kelahiran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cleland *et al.*, (2012) menjelaskan bahwa interval kehamilan tidak selalu mempengaruhi *unmet need* begitu pula dengan variabel yang lainnya.

Hal ini berbading terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Austin, (2015) menunjukkan bahwa pemberian jarak terhadap kelahiran sangatlah diperlukan untuk bisa menekan efek dari *unmet need*. Menurut Cleland *et al.*, (2012) pemberian jarak terhadap kelahiran bayi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mereduksi kejadian *unmet need*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 artikel

pembahasan studi literatur dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *unmet need* KB dengan paritas, dan tidak terdapat hubungan antara *unmet need* KB dengan interval kelahiran. Peneliti menyarankan untuk petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan sosialisasi berupa informasi tentang pentingnya menjadi akseptor KB dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai alat reproduksi, keluarga berencana dan memberikan intervensi pada kasus *unmet need* kb, sehingga *unmet need* kb dapat teratasi dan secara tidak langsung dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi.

Daftar Pustaka

- Afiah, Darmayanti, I. P. and Megasari, M. 2017. 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian UNMET NEED KB Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (PUS)', *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), pp. 10–14.
- Ajmal, S., Idris, A. and Ajmal, B. 2018. 'Factors affecting contraceptive use and unmet need among currently married women in Afghanistan: further analysis of the 2015 Afghanistan Demographic and Health Survey', *Journal of Global Health Reports*, 2, pp. 1–13. doi: 10.29392/joghr.2.e2018037.
- Austin, A. 2015. 'Unmet contraceptive need among married Nigerian women: An examination of trends and drivers', *Contraception*, 91(1), pp. 31–38. doi: 10.1016/j.contraception.2014.10.002.
- Bawah, A. A. *et al.* 2019. 'Contraceptive use intentions and unmet need for family planning among reproductive-aged women in the Upper East Region of Ghana', *Reproductive Health*, 16(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12978-019-0693-x.
- Cleland, J. *et al.* 2012. 'Contraception and health', *The Lancet*, 380(9837), pp. 149–156. doi: 10.1016/S0140-6736(12)60609-6.
- Evitasari, M., Kholisotin and Agustin, D. Y. 2019. 'Pengaruh Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Terhadap Kejadian Unmet Need Di Wilayah Kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso', *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(1), pp. 53–65.

- Fitriana, N. and Rosyidah, I. 2021. 'Pengembangan penyuluhan kesehatan meningkatkan pemakaian alat kontrasepsi di puskesmas Purwoyoso kota Semarang', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), pp. 77–83. doi: [10.32536/jrki.v4i2.94](https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.94).
- Hudha Fadhila, N., Widoyo, R. and Elytha, F. 2017. 'Unmet Need for Family Planning in Fertile Age Couples in West Padang District in 2015 (Unmet Need Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Padang Barat Tahun 2015)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (Journal of Public Health Andalas)*, 10(2), pp. 151–156. Available at: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>.
- Jurisman, A., Ariadi, A. and Kurniati, R. 2016. 'Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), pp. 191–195. doi: [10.25077/jka.v5i1.467](https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.467).
- Kemendes RI, 2014. Pusat Data dan Informasi Keluarga Berencana.
- Lestari, M. W. and Yuliasuti, S. 2021. 'Perbedaan konseling KB menggunakan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK) dan strategi konseling berimbang keluarga berencana (SKB-KB) terhadap cakupan akseptor KB', 5(1), pp. 19–23.
- Lisnawati, L. 2016. 'Faktor Determinan Yang Menjadi Resiko Terjadinya UNMET NEED Pada WUS di Kecamatan Singaparna', *Jurnal Bidkesmas*, 2(7), pp. 39–52.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua, Jakarta: EGC
- Mertasari, L., Sulyastini, N. K. and Sugandini, W. 2021. 'Identifikasi Penyebab Unmet Need KB di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun 2019', *Bunda Edu-Midwifery Journal*, 4(1), pp. 60–66.
- Nurjannah, S. N. 2016. 'Kejadian Unmet Need Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kuningan Jawa Barat', *Midwife Journal*, 2(1), pp. 23–33.
- Nzokirishaka, A. and Itua, I. 2018. 'Determinants of unmet need for family planning among married women of reproductive age in Burundi: a cross-sectional study', *Contraception and Reproductive Medicine*, 3(1), pp. 1–13. doi: [10.1186/s40834-018-0062-0](https://doi.org/10.1186/s40834-018-0062-0).
- Putro, D. A. and Listyaningsih, U. 2016. 'Unmet Need Keluarga Berencana Di Daerah Perkotaan Dan Perdesaan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(3), pp. 60–88. Available at: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/228857-unmet-need-keluarga-berencana-di-daerah-c7c7c4e3.pdf>.
- Ratnaningsih, E. 2018. 'Analisis Dampak Unmet Need Keluarga Berencana Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang', *Jurnal Kebidanan*, 7(2), pp. 80–94.
- Resti, S. N., Barus, E. and Anita, S. 2019. 'Analisis Unmet Need KKB Pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Pesisir Pantai Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), p. 71. doi: [10.31764/mj.v4i2.902](https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.902).
- Safitri, I. 2015. 'Praktek Keluarga Berencana (KB) pada Pasangan Usia Subur Muda Paritas Rendah (PUS MUPAR)', *Ekp*, 13(1).
- Sariyati, S., Mulyaningsih, S. and Sugiharti, S. 2016. 'Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), p. 123. doi: [10.21927/jnki.2015.3\(3\).123-128](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).123-128).
- Sophia, S. et al. 2017. 'Analisis Faktor yang memengaruhi Unmet Need Wanita Usia Subur dengan Status HIV Positif di Kota Bandung', *Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 2(4), p. 63. doi: [10.24198/ijemc.v2i4.68](https://doi.org/10.24198/ijemc.v2i4.68).

- Susanti and Kumalaswandari, M. T. 2019. 'Factors of using Long-Term Contraception Methods in Reproductive Age Women: Age, Parity, and Husband Support', *Jurnal Kebidanan*, 9(1), pp. 127–134. Available at: http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/815/868.
- Tapare, V. S., Parande, M. A. and Borle, P. S. 2017. 'Unmet need for contraception among married women of reproductive age in rural Maharashtra', *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(9), p. 3365. doi: [10.18203/2394-6040.ijcmph20173846](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20173846).
- Uljanah, K., Winarni, S. and Mawarni, A. 2016. 'Hubungan Faktor Risiko Kejadian Unmet Need KB Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Triwulan III', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), pp. 204–212.
- Wahyuni, S. 2018. 'Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi dalam Rahim di Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1), pp. 27–33. doi: [10.32536/jrki.v1i1.5](https://doi.org/10.32536/jrki.v1i1.5).
- Woldemicael, G. and Beaujot, R. 2011. 'Currently married women with an unmet need for contraception in Eritrea: Profile and determinants', *Canadian Studies in Population*, 38(1–2), pp. 61–81. doi: [10.25336/P6GS4S](https://doi.org/10.25336/P6GS4S).
- Yeni, Y. et al. 2017. 'Paritas Dan Peran Serta Suami Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), p. 362. doi: [10.30597/mkmi.v13i4.3158](https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i4.3158).